

- ISSN** : -
- Katalog BPS** : 1402.21.03
- UkuranBuku** : 9,5 cm x 14 cm
- JumlahHalaman** : x-128
- Naskah** : BPS Kabupaten Natuna
Seksi Integrasi Pengolahan dan
Diseminasi Statistik
- Gambar/Kulit** : BPS KabupatenNatuna
Seksi Integrasi Pengolahan dan
Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Bekerjasama Dengan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Natuna

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

KATA PENGANTAR

Buku Saku Kabupaten Natuna Tahun 2011 dimaksudkan untuk menyajikan berbagai informasi statistik sektoral baik yang bersumber dari data sekunder maupun hasil survei dan sensus yang dilaksanakan BPS.

Publikasi ini meliputi informasi geografis, demografis, sosial dan ekonomi penduduk yang dikemas dalam bentuk tabel –tabel sederhana dan mudah dibaca.

Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Ranai, Juli 2012

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Kepala,

ENDRA,SE

NIP. 19641003 198603 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv

ULASAN SINGKAT

1. Keadaan Alam dan Sosial Budaya	1
2. Penduduk dan Tingkat Pertumbuhannya	3
3. Pendapatan Regional	3
BAB I GEOGRAFIS	13
BAB II PEMERINTAHAN	27
BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	34
BAB IV SOSIAL	42
BAB V PERTANIAN	64
BAB VI INDUSTRI & ENERGI, PERTAMBANGAN & PENGALIAN, LISTRIK & AIR MINUM	79
BAB VII PERDAGANGAN	85
BAB VIII PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA	91
BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	96
BAB X PENGELUARAN PENDUDUK	106
BAB XI PENDAPATAN REGIONAL	111
BAB XII KEMISKINAN	122
BAB XIII INDIKATOR-INDIKATOR	126

DAFTAR TABEL

I. GEOGRAFIS

1.1 Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan, 2011	13
1.2 Pulau Terluar Kabupaten Natuna, 2011	14
1.3 Pulau Terdepan Kabupaten Natuna	15
1.4 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2011	16
1.5 Temperatur Udara di Ranai, 2007 - 2011 (°C)	17
1.6 Tekanan Udara di Ranai, 2007 – 2011 (Mbs)	18
1.7 Kelembaban Udara di Ranai, 2007 – 2011 (%)	19
1.8 Kecepatan Angin di Ranai, 2007 – 2011	20
1.9 Rata-rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai 2007–2011	21
1.10 Letak Astronomi Kabupaten Natuna menurut Kecamatan, 2011	22
1.11 Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2011	23
1.12 Jarak Lurus dari Ranai ke Beberapa Kota Penting	24
1.13 Jarak dari Ranai ke Ibu Kota Negara Tetangga	25
1.14 Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2011	26

II. PEMERINTAHAN

2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun / Lingkungan/ RW dan RT, 2007 - 2011.....	27
2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Hukum, 2007 - 2011	28

2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan,Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Kecamatan, 2007 - 2011	29
2.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis dan Kecamatan, 2011	30
2.5	Sidang/Rapat DPRD Natuna, 2008 - 2011	31
2.6	Keputusan DPRD Natuna, 2008- 2011	32
2.7	Banyaknya PNS Pemda Natuna, 2007 - 2011	33
III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN		
3.1	Penduduk Kabupaten Natuna, 2007–2011	34
3.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2011	35
3.3	Penduduk Menurut Agama, 2007- 2011	36
3.4	Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007 – 2011	37
3.5	Penduduk dan Tenaga Kerja di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011	38
3.6	Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha Utama, 2009-2011	39
3.7	Pencari Kerja di Kabupaten Natuna Menurut Kelompok Umur, 2007- 2011.....	40
3.8	Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan, 2007 - 2011....	41
IV. SOSIAL		
4.1	Banyaknya Tempat Peribadatan, 2007–2011	42
4.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011	43

4.3	Dokter dan Paramedis di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011 .	44
4.4	Angka Kesakitan dan Lamanya Sakit, 2009–2011	45
4.5	Penduduk yang di Imunisasi, 2007 - 2011.....	46
4.6	Distribusi Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran, 2007 – 2011.....	47
4.7	Rata-rata Lamanya (Bulan) Balita Disusui, 2009 –2011.....	48
4.8	Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan, 2007-2011	49
4.9	Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas, 2007 – 2011	50
4.10	Penderita Cacat menurut Kecamatan, 2010-2011	51
4.11	Banyaknya Sekolah di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011	52
4.12	Banyaknya Murid di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011	53
4.13	Banyaknya Guru di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011.....	54
4.14	Rasio Murid - Sekolah di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011 ...	55
4.15	Rasio Murid - Guru di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011.....	56
4.16	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan, 2008–2011	57
4.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan, 2008–2011	58

V. PERTANIAN

5.1	Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas,2007 – 2011 (Ha).....	64
5.2	Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha).....	65

5.3	Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ton)	66
5.4	Luas Tanam Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)	67
5.5	Luas Panen Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)	68
5.6	Produksi Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (ton) ...	69
5.7	Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis, 2007 - 2011 (Ha) ...	70
5.8	Produksi Perkebunan Menurut Jenis, 2007 - 2011 (ton)	71
5.9	Banyaknya Ternak Menurut Jenis, 2007 - 2011	72
5.10	Banyaknya Ternak Unggas dan Produksi Telur, 2007 - 2011 .	73
5.11	Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2007 - 2011	74
5.12	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna, 2009-2011	75
5.13	Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan yang Beroperasi, 2007 – 2011	76
5.14	Produksi Budidaya Perikanan, 2007 - 2011	77
5.15	Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2007-2011	78
VI.	INDUSTRI & ENERGI, PERTAMBANGAN & PENGGALIAN, LISTRIK & AIR MINUM	
6.1	Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja, 2007 - 2011	79
6.2	Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2007– 2011 (Kilo Liter)	80
6.3	Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi pada PT. PLN, 2007 - 2011	81

6.4 Banyaknya Tenaga Listrik yang Digunakan, 2007 – 2011 (Kwh)	82
6.5 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN, 2007-2011	83
6.6 Direktori Perusahaan Air Minum, 2007-2011	84

VII. PERDAGANGAN

7.1 Banyaknya Usaha Perdagangan, 2007 – 2011.....	85
7.2 Jumlah Izin Penerbitan SIUP, 2007 – 2011	86
7.3 Jumlah Izin Penerbitan TDP, 2007 - 2011.....	87
7.4 Jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB), 2007 - 2011.....	88
7.5 Jumlah Koperasi dan UKM Kab Natuna, 2007-2011	89
7.6 Neraca Perdagangan Luar Negeri Kab Natuna, 2007 – 2011.	90

VIII. PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

8.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi, 2007 – 2011 (km)	91
8.2 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan, 2007 – 2011 (km)	92
8.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2007 – 2011	93
8.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Kabupaten Natuna, 2007- 2011	94
8.5 Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang Menurut Kecamatan, 2007 – 2011	95

IX. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1 Anggaran Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2011 (Rp)	96
9.2 Realisasi Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2011 (Rp).....	97
9.2 Alokasi Anggaran Belanja APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2011 (Juta Rp)	98
9.4 Realiasi Anggaran Belanja APBD Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Pengeluaran, 2011 (Rp).....	99
9.5 Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Program Kegiatan, 2011 (Rp)..	100
9.6 Realisasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Program Kegiatan, 2011 (Rp) ..	101
9.7 Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB, 2007 - 2011	102
9.8 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, 2007 - 2011 (Juta Rp).....	103
9.9 Stok Awal, Penerimaan, Penyaluran dan Stok Akhir Beras Bulog Kabupaten Natuna, 2007 – 2011 (Kg)	104
9.10 Penyaluran Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut Golongan Konsumen, 2007 – 2011 (Kg)	105

X. PENGELUARAN PENDUDUK

10.1 Pengeluaran Nominal Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan, 2009 - 2011 (Rupiah)	106
10.2 Pengeluaran Nominal Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan, 2009 – 2011	107

10.3 Pengeluaran Nominal Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan, 2009 – 2011	108
10.4 Persentase Pengeluaran Nominal Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2009-2011.....	109
10.5 Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2007-2011	110

XI. PENDAPATAN REGIONAL

11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 (Milyar Rupiah.....	111
11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 (Milyar Rupiah)	112
11.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	113
11.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	114
11.5 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	115
11.6 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	116
11.7 Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	117
11.8 Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011.....	118
11.9 PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita, 2007 – 2011 (Rp)	119
11.10 Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2007 – 2011.....	120

11.11Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2007-2011.....	121
---	-----

XII. KEMISKINAN

12.1 Penduduk Fakir Miskin, 2010-2011.....	122
12.2 Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kabupaten Natuna, 2010- 2011	123
12.3 Rumah Tak Layak Huni di Kabupaten Natuna, 2010-2011	124
12.4 Rumah Tangga Sasaran PSE2005, PPLS2008 dan PPLS2011 ..	125

XIII. INDIKATOR-INDIKATOR

13.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Propinsi Kepulauan Riau, 2007-2011.....	126
13.2 PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota se-Propinsi Kepulauan Riau, 2007-2011 (Juta Rupiah).....	127
13.3 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Natuna, 2007 – 2011	128
13.4 Angka Harapan Hidup se-Propinsi Kepri, 2007-2011.....	129
13.5 Angka Melek Huruf se-Propinsi Kepri, 2007-2011.....	130
13.6 Lamanya Sekolah se-Propinsi Kepri, 2007-2011	131
13.7 Pengeluaran Rata-rata Perkapita se-Propinsi Kepri, 2007- 2011	132
13.8 Indeks Pembangunan Manusia(IPM) se-Propinsi Kepulauan Riau, 2011	133
13.9 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Natuna, 2007 - 2011	134

ULASAN SINGKAT

1. Keadaan Alam dan Sosial Budaya

1.1. Keadaan Alam

Kabupaten Natuna terletak pada posisi: 1°16' Lintang Utara sampai dengan 7°19' Lintang Utara dan 105°00' Bujur Timur sampai dengan 110°00' Bujur Timur.

Kabupaten Natuna mempunyai luas wilayah 264.198,37 km² yang sebagian besar terdiri dari wilayah perairan yakni seluas 262.197,07 km² dan sisanya daratan yang berupa kepulauan seluas 2.001,30 km².

Kabupaten Natuna terdiri dari 12 Kecamatan yaitu Kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur. Ibu Kota Kabupaten Natuna adalah Ranai yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur.

Di perairan Kabupaten ini terdapat 154 pulau, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan sebagian besar pulau 127 buah tidak berpenghuni. Dua pulau terbesar diantaranya adalah Pulau Bunguran dan Pulau Serasan.

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan yaitu :

- ❖ Gugusan pulau Natuna, terdiri dari pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut dan Pulau Tiga.
- ❖ Gugusan pulau Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil.

Batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja,
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat,
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan,
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Berdasarkan kondisi fisiknya, Kabupaten Natuna merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Dataran rendah dan landai banyak ditemukan di pinggir pantai. Ketinggian wilayah antar Kecamatan cukup beragam, yaitu berkisar antara 3 sampai dengan 959 mdpl (meter dari permukaan laut) dengan kemiringan antara 2 sampai 5 meter.

Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan yang tanah dasarnya mempunyai bahan granit, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus.

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Juli. Pada tahun 2011 curah hujan rata-rata setahun berkisar 198,9 milimeter per hari dengan rata-rata kelembaban udara harian 88 persen dan temperatur berkisar antara 22,8⁰ celcius hingga 231,9⁰ celcius.

1.2. Keadaan Sosial Budaya

Penduduk Kabupaten Natuna tahun 2011 berjumlah 72.950 jiwa , yang terdiri dari 37.158 jiwa penduduk laki-laki dan 35.792 jiwa penduduk perempuan. Jumlah rumah-tangga tercatat sebanyak 18.561 rumah tangga.

Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2011 sebesar 36,45 jiwa per km². Ini artinya dalam wilayah seluas 1 km² terdapat penduduk sebesar 36 jiwa.

Agama Islam masih merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduk di Kabupaten Natuna sebesar 93,56 persen dan sisanya penganut agam Kristen, Budha dan lainnya.

Penduduk asli Kabupaten Natuna adalah Suku Melayu namun untuk saat ini banyak juga suku atau etnis pendatang seperti : Jawa, Padang, Batak dan suku lainnya ditambah dengan warga keturunan Cina. Walaupun terdiri dari beberapa suku, sikap toleransi dan saling hormat-menghormati antar sesama warga tetap terjaga, sehingga masyarakatnya dapat hidup dengan rukun dan damai.

2. Penduduk dan Tingkat Pertumbuhannya

Penduduk di Kabupaten Natuna dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, penduduk Kabupaten Natuna berjumlah 69.003 jiwa, sedangkan tahun 2011 berdasarkan susenas 2011 penduduk natuna berjumlah 72.950 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Natuna dari tahun 2010 ke 2011 yaitu 5,7 persen.

Pertumbuhan penduduk ini berhubungan erat dengan masalah ketenagakerjaan. Dimana penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2011 adalah sebesar 3,6%.

3. Pendapatan Regional

PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga berlaku tahun 2011 mencapai 1,191 trilyun rupiah dengan kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian (59,41%), sektor perdagangan, hotel dan restoran (17,61%) dan sektor jasa-jasa (6,65%). Struktur ekonomi ini masih menempatkan sektor pertanian sebagai leading sektor begitu juga dengan sektor perdagangan, hotel dan restoran serta jasa.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2011 tumbuh sebesar 6,41 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2010 yang sebesar 6,25 persen. Dengan PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2000 tahun 2011 mencapai 458,6 milyar rupiah. Pertumbuhan tersebut terjadi pada hampir semua sektor, hanya sektor listrik dan air minum yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,26 persen. Dilihat dari perkembangan lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna cukup berfluktuasi tetapi tidak signifikan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah tidak hanya cukup dengan memperhatikan nilai PDRB nya saja, akan tetapi perlu juga dilihat perkembangan PDRB perkapita dan Pendapatan Regional perkapita. Nilai PDRB

perkapita merupakan gambaran nilai tambah bruto yang diciptakan oleh setiap penduduk disuatu daerah sebagai akibat adanya proses produksi dalam rangkaian kegiatan ekonomi. Sementara itu pendapatan regional perkapita memberikan gambaran mengenai pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai balas jasa keikutsertaannya dalam proses produksi.

Meningkatnya PDRB secara total tahun 2011 diikuti dengan meningkatnya PDRB per kapita. Dilihat dari perkembangan lima tahun terakhir pada tahun 2007 PDRB per kapita Kabupaten mencapai Rp. 14,7 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 16,4 juta rupiah.

BRIEF CONCLUSION

1. Geographical Condition and Social Culture

1.1 Geographical Condition

Natuna regency is located at position: 1 ° 16' North latitude to 7 ° 19' North Latitude and 105 ° 00' East Longitude and 110 ° 00' East Longitud.

Natuna Regency has a total area of 264,198.37 km² which consists mostly 262,197.07 km² water area, and the remaining is 2.001.30 km² of islands.

Natuna regency consists of 12 sub-district, they are : District of Midai, West Bunguran, North Bunguran, Pulau Laut, Pulau Tiga, East Bunguran, Northeast Bunguran, Central Bunguran, South Bunguran, Serasan, Subi and East Serasan. The capital of Natuna district is Ranai that located in the District of Eastern Bunguran.

In this district there are 154 islands consist of 27 islands (17.53 percent) that inhabited and 127 islands mostly are uninhabited.

Two of them are the biggest island,they are Bunguran Island and Serasan Island.

These islands are grouped in there bunches:

- *Bunch of Natuna Island, consist of the islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut and Pulau Tiga.*
- *Bunch of Serasan Island, Subi Besar and Subi Kecil.*

Natuna regency boundaries are as follows:

1. *Northside with Vietnam and Cambodia,*
2. *Eastside with East Malaysia and West Kalimantan,*
3. *Southside with Bintan regency,*
4. *Westside with Anambas Island regency.*

Based on its physical condition, Natuna Regency is a hilly and mountainous land of stones. Lowlands and the ramps are found at the seaside. Altitude region between the District is quite diverse, ranging from 3 to 959 masl (meters above sea level) with a slope of between 2 to 5 meters.

Generally, the structure of soil consists of red-yellow podzolic soil from the ground rock material. It has essentially the granite, and alluvial withgley soil and humus organosol.

The climate in Natuna regency greatly influenced by changes of wind direction. The dry season usually occurs in March through July. In 2011 the average of rainfall is 180.8 millimeters per year ranges from an average day with about 86 percent humidity and temperatures ranged from 25.10 to 29.70 Celsius centigrade.

1.2. Social and Culture

Natuna District residents in 2011 amounted to 72.950 souls, which consists of 37.158 male inhabitants and 35.792 female inhabitants. The number of households recorded as many as 18.561 households.

Overall, the population density of Natuna regency in 2011 amounted to 36,45 inhabitants per km². This means that in an area of 1 km² contained a population of 36 inhabitants.

Islam is a religion professed by the majority population as much as 93.56 percent in Natuna regency and the rest adherents of the Christian religion, Buddhists and others.

The original inhabitants of Natuna regency are Malay tribes, but at this time there are many immigrants or ethnic like: Java, Padang, Batak and other tribes coupled with the citizens of Chinese descent. Although composed of several tribes, tolerance and mutual respect among fellow citizens is maintained, so that people can live in harmony and peace.

2. Population and its rate

The number of residents in Natuna regency has increased along the year. Based on s recorded in 2010 amounted to 69.003 souls, while in 2011 the population numbered 72.950 souls. Thus, it can be seen the rate of population growth in Natuna regency from 2009 to 2011 are 5,7 percent.

This is certainly closely related to labor problems, where the high labor supply without being followed by the provision of adequate employment opportunities will lead to unemployment and underemployment.

3. Regional Income

Natuna Regency GDP at current prices in 2011 reached 1.191 trillion rupiah with the largest contribution is given by the agricultural sector (59.41%), trade sector, hotels and restaurants (17.61) and the services sector (6.65%). This economic structure is still put the agricultural sector as the leading sector as well as trade sector, hotels and restaurants and services.

Economic growth in 2011 grew by 6.41 percent higher compared with the growth in 2010 which amounted to 6.25 percent. With the Natuna Regency GDP at constant prices in 2000 reached 458.6 billion rupiah in 2011. Growth occurred in virtually all sectors, only the electricity and water sector which experienced negative growth of 0.26 percent. Judging from the development of the last five years, economic growth in Natuna Regency fluctuates enough but is not significant.

To see the success of a regional economic development is not just enough to pay attention to the value of its GDP itself, but it also should be seen the development of Regional GDP per capita and income per capita. Value per capita GRDP is the picture of gross value added created by each resident in area as a result of the production

process in a series of economic activity. Meanwhile, regional income per capita gives an idea of the income received by each resident as a consideration for its participation in the production process.

The increase in total GDP in 2011 was followed by increasing GDP per capita. Judging from the development of the last five years in 2007 GDP per capita reached 14.7 million rupiah, while in 2011 increased to 16.4 million rupiah.

<http://natunaindonesia.com>
bps.go.id

Tabel 1.1. Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan, 2011

Kecamatan	Banyaknya Pulau		
	Sudah Dihuni	Belum Dihuni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	1	2
2. Bunguran Barat	3	14	17
3. Bunguran Utara	2	13	15
4. Pulau Laut	3	5	8
5. Pulau Tiga	4	14	18
6. Bunguran Timur	1	8	9
7. Bunguran Timur Laut	1	9	10
8. Bunguran Tengah	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	8	8
10. Serasan	4	30	34
11. Subi	7	16	23
12. Serasan Timur	1	9	10
Jumlah	27	127	154

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab Natuna

Tabel 1.2. Pulau Terluar Kabupaten Natuna, 2011

Nama Pulau	Kecamatan	Desa	Negara Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Subi kecil	Subi	Subi	Malaysia Timur
2. Sekatung	Pulau Laut	Tanjung Pala	Vietnam
3. Sebetul	Pulau Laut	Air Payang	Vietnam
4. Semiun	Pulau Laut	Air Payang	Vietnam, Malaysia
5. Tokong Boro	Bunguran Utara	Kelarik Barat	Malaysia Barat
6. Senua	Bunguran Timur	Sepempang	Malaysia Timur
7. Kepala	Serasan Timur	Air Nusa	Malaysia Timur

Sumber : BPS Kab Natuna

Tabel 1.3. Pulau Terdepan Kabupaten Natuna, 2011

Nama Pulau	Kecamatan	Desa	Negara Terangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perantu	Serasan Timur	Air Nusa	Kab. Sambas
2. Merendai	Serasan Timur	Arung Ayam	Vietnam
3. Murik	Serasan	Kampung Hilir	Vietnam
4. Midai	Midai	Sabang Barat	Kab. Bintan

Sumber : Verifikasi

Tabel 1.4. Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2011

Kecamatan	Luas (Km ²)		
	Daratan	Lautan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	26,10		
2. Bunguran Barat	448,46		
3. Bunguran Utara	404,71		
4. Pulau Laut	37,69		
5. Pulau Tiga	67,87		
6. Bunguran Timur	146,83	262.197,	264.198,
7. Bunguran Timur	235,01	07 ^{*)}	37 ^{**)}
8. Bunguran Tengah	172,71		
9. Bunguran Selatan	233,99		
10. Serasan	43,65		
11. Subi	160,93		
12. Serasan Timur	23,35		
Jumlah	2001,30	262.197,07	264.198,37

Catatan

: *) = luas lautan seluruh Kab. Natuna

**) = luas daratan dan laut seluruh Kab. Natuna

Sumber : Bakosurtanal dan Pemetaan 2009
BPS Kab. Natuna

**Tabel 1.5. Temperatur Udara di Ranai,
2007 - 2011 (°C)**

T a h u n	Rata-rata Harian	Maximum	Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	27,0	31,9	22,8
2010	27,6	29,7	25,1
2009	27,1	33,3	22,7
2008	25,8	30,3	24,1
2007	27,3	32,7	21,47

Sumber : BMKG, Ranai

**Tabel 1.6. Tekanan Udara di Ranai,
2007 – 2011 (Mbs)**

T a h u n	Rata-rata Harian	Maximum	Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	1.009,6	1.012,4	1.003,8
2010	1.010,2	1.012,6	1.007,9
2009	1.010,2	1.013,5	1.005,6
2008	1.009,7	1.010,6	1.007,4
2007	1.008,9	1.012,1	1.005,5

Sumber : BMKG, Ranai

**Tabel 1.7. Kelembaban Udara di Ranai,
2007 – 2011 (%)**

T a h u n	Rata-rata Harian	Maximum	Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	88	98	71
2010	86	94	78
2009	84	98	62
2008	90,4	94,3	75,1
2007	81,4	93,3	65,7

Sumber : BMKG, Ranai

**Tabel 1.8. Kecepatan Angin di Ranai,
2007 – 2011**

T a h u n	Kecepatan Angin (Knot)	
	Rata-rata Harian	Maximum
(1)	(2)	(3)
2011	10	18
2010	7	13
2009	7	16
2008	06	25
2007	7,3	25

Sumber : Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Ranai

Tabel 1.9. Rata-rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai. 2007–2011

T a h u n	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (MM)	Hari Hujan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	37	198,9	16
2010	41	180,8	14
2009	40	158	13
2008	51	193,2	16
2007	51,6	268,0	16,3

Sumber : BMKG, Ranai

Tabel 1.10. Letak Astronomi Kabupaten Natuna menurut Kecamatan, 2011

Kecamatan	Letak Astronomis
(1)	(2)
1. Midai	2 ⁰ 58'16"-3 ⁰ 01'18" LU dan 107 ⁰ 44'50"-107 ⁰ 48'54" BT
2. Bunguran Barat	3 ⁰ 40'23"-3 ⁰ 59'40" LU dan 107 ⁰ 54'03"-108 ⁰ 18'08" BT
3. Bunguran Utara	3 ⁰ 55'02"-4 ⁰ 17'44" LU dan 107 ⁰ 49'47"-108 ⁰ 12'47" BT
4. Pulau Laut	4 ⁰ 30'30"-4 ⁰ 48'02" LU dan 107 ⁰ 43'06"-108 ⁰ 01'46" BT
5. Pulau Tiga	3 ⁰ 33'15"-3 ⁰ 42'35" LU dan 108 ⁰ 01'51"-108 ⁰ 09'42" BT
6. Bunguran Timur	3 ⁰ 46'50"-3 ⁰ 59'56" LU dan 108 ⁰ 12'20"-108 ⁰ 24'14" BT
7. Bunguran Timur Laut	3 ⁰ 55'51"-4 ⁰ 13'19" LU dan 108 ⁰ 09'16"-108 ⁰ 22'05" BT
8. Bunguran Tengah	3 ⁰ 51'19"-3 ⁰ 58'59" LU dan 108 ⁰ 14'02"-108 ⁰ 20'19" BT
9. Bunguran Selatan	3 ⁰ 37'49"-3 ⁰ 53'19" LU dan 108 ⁰ 09'11"-108 ⁰ 25'15" BT
10. Serasan	2 ⁰ 27'30"-2 ⁰ 33'43" LU dan 108 ⁰ 56'14"-109 ⁰ 03'11" BT
11. Subi	2 ⁰ 38'55"-3 ⁰ 03'21" LU dan 108 ⁰ 33'19"-108 ⁰ 56'23" BT
12. Serasan Timur	2 ⁰ 27'15"-2 ⁰ 37'48" LU dan 109 ⁰ 02'49"-109 ⁰ 09'57" BT

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Tabel 1.11. Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2011

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capitals</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	139
2. Bunguran Barat	Sedanau	58
3. Bunguran Utara	Kelarik	43
4. Pulau Laut	Air Payang	118
5. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	45
6. Bunguran Timur	Ranai	0
7. Bunguran Timur Laut	Tanjung	25
8. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	30
9. Bunguran Selatan	Cemaga	40
10. Serasan	Serasan	177
11. Subi	Terayak	139
12. Serasan Timur	Arung Ayam	177

Sumber : BPS Kabupaten Natuna

Tabel 1.12. Jarak Lurus dari Ranai ke Beberapa Kota Penting

Dari <i>From</i>	Ke <i>To</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Ranai	Tarempa	258
Ranai	Letung	322
Ranai	Tambelan	344
Ranai	Kijang	545
Ranai	Tanjung Uban	561
Ranai	Tanjung Pinang	562
Ranai	Batam	589
Ranai	Senayang	593
Ranai	Moro	618
Ranai	Daik	626
Ranai	Tanjung Balai Karimun	642
Ranai	Tanjung Batu	654
Ranai	Dabo	954

Sumber : BPS Kabupaten Natuna

Tabel 1.13. Jarak dari Ranai ke Ibu Kota Negara Tetangga

Dari	Ke	Jarak Lurus (Km)
(1)	(2)	(3)
Ranai	Jakarta	1.135,629
Ranai	Kuching	350,037
Ranai	Singapore	581,565
Ranai	Kuala Lumpur	751,345
Ranai	Phnom Penh	925,806
Ranai	Ho Chi Minh City	789,605
Ranai	Bandar Sri Begawan	739,415
Ranai	Manila	1.825,559
Ranai	Tokyo	4.777,676
Ranai	Taipei	2.740,665
Ranai	Guangzhou	2.201,019
Ranai	Hanoi	1.924,099
Ranai	Bangkok	1.393,674

Sumber : BPS Kabupaten Natuna

Tabel 1.14. Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2011

Kecamatan	Tinggi (Meter)
(1)	(2)
1. Midai	3 - 500
2. Bunguran Barat	3 - 500
3. Bunguran Utara	3 - 500
4. Pulau Laut	3 - 500
5. Pulau Tiga	3 - 500
6. Bunguran Timur	3 - 959
7. Bunguran Timur Laut	3 - 959
8. Bunguran Tengah	3 - 500
9. Bunguran Selatan	3 - 500
10. Serasan	3 - 443
11. Subi	3 - 443
12. Serasan Timur	3 - 443

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab Natuna

Tabel 2.1. Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun / Lingkungan/ RW dan RT, 2007 - 2011

Tahun	Kelurahan / Desa	Dusun / Lingkungan	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	73	137	267	684
2010	73	137	266	687
2009	73	134	262	676
2008	73	113	238	631
2007	93	168	326	901

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Natuna

Tabel 2.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Hukum, 2007 - 2011

Tahun	Definitif	Persiapan	UPT/SPT
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	73		
2010	73	-	-
2009	67	-	-
2008	67	-	-
2007	95	-	-

Sumber : BPMD Kab. Natuna

Tabel 2.3. Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Kecamatan, 2011

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Dusun/ Lingkungan	RK/ RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	5	13	24	64
2. Bunguran Barat	1	8	16	32	106
3. Bunguran Utara	-	8	11	22	54
4. Pulau Laut	-	3	4	7	24
5. Pulau Tiga	-	10	14	23	51
6. Bunguran Timur	3	3	17	34	114
7. Bunguran Timur Laut	-	7	14	21	47
8. Bunguran Tengah	-	3	6	14	32
9. Bunguran Selatan	-	4	6	10	24
10. Serasan	1	4	11	27	62
11. Subi	-	8	16	32	65
12. Serasan Timur	-	4	9	21	41
Jumlah	6	67	137	267	684

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Natuna

Tabel 2.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis Dan Kecamatan, 2011

Kecamatan	Geografis			Topografis		
	Pantai	Lembah	Lering Bukit	Dataran	Datar	Berbukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	4	-	2	4	-	2
2. Bunguran Barat	3	-	6	4	-	5
3. Bunguran Utara	5	-	3	3	-	5
4. Pulau Laut	3	-	-	3	-	-
5. Pulau Tiga	10	-	-	2	-	8
6. Bunguran Timur	2	-	4	3	-	3
7. Bunguran Timur Laut	4	-	3	4	-	3
8. Bunguran Tengah	-	-	3	2	-	1
9. Bunguran Selatan	4	-	-	3	-	1
10. Serasan	5	-	-	4	-	1
11. Subi	8	-	-	8	-	-
12. Serasan Timur	3	-	1	3	-	1
Jumlah	51	0	22	43	0	30

Sumber: BPMD Kab Natuna

**Tabel 2.5. Sidang/Rapat DPRD Natuna,
2008 - 2011**

Jenis	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paripura Terbuka	5	5	13	17
2. Paripurna	47	72	61	44
3. Fraksi-fraksi	8	7	11	7
4. Panitia Musvawarah	27	31	36	21
5. Panitia Anggaran	4	11	23	5
6. Komisi-komisi	17	14	13	36
7. Gabungan Komisi	6	4	9	11
8. Panitia Khusus	11	6	9	41
9. Rapat Tim Kunj Kerja	n.a	5	9	24
Jumlah	125	155	184	206

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Natuna

Tabel 2.6. Keputusan DPRD Natuna, 2008- 2011

Jenis	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah	43	5	8	9
2. Keputusan DPRD	25	46	24	19
3. Pernyataan	-	-	-	-
4. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-
5. Kesimpulan Pendapat	-	-	-	-
6. Keputusan Pimpinan	-	-	-	1
7. Resolusi	-	-	-	-
8. Memorandum				-
Jumlah	68	51	32	29

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Natuna

**Tabel 2.7. Banyakya PNS Pemda Natuna,
2007 - 2011**

Tahun	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	121	1.498	1.234	198	3.051
2010	121	1.543	1.265	168	3.097
2009	132	1.443	1.055	164	2.794
2008	150	1.546	1.156	183	3.035
2007	138	1.481	1.122	165	2.906

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Natuna

**Tabel 3.1. Penduduk Kabupaten Natuna,
2007–2011**

Tahun	Rumah Tangga	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	18.561	37.158	35.792	72.950**
2010	17.972	35.741	33.262	69.003**
2009	18.766	47.902	44.158	92.060*
2008	17.232	47.542	43.721	91.263*
2007	26.655	52.141	49.282	101.423*

Sumber :

*Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Natuna

**Badan Pusat Statistik Kab Natuna

Tabel 3.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2011

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	3.665	4386	8.051
5 - 9	4.055	3.466	7.521
10 - 14	4.307	3.114	7.421
15 - 19	3.349	3.292	6.641
20 - 24	2.145	2.703	4.848
25 - 29	3.857	3.354	7.211
30 - 34	2.961	3.264	6.225
35 - 39	3.137	2.579	5.716
40 - 44	2.381	2.383	4.764
45 - 49	2.292	2.276	4.568
50 - 54	1.844	1.760	3.604
55 - 59	1.178	1.216	2.394
60 - 64	780	871	1.651
65 - 69	545	429	974
70 - 74	376	407	783
75 +	286	292	578
Jumlah	37.158	35.792	72.950

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

**Tabel 3.3. Penduduk Menurut Agama,
2007- 2011**

Tahun	Agama						Jumlah
	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	66.906	325	1.073	5	1.074	66	71.504
2010	62.550	178	843	20	963	-	64.554
2009	62.583	239	525	26	1.094	-	64.467
2008	62.816	242	491	23	1.067	-	64.112
2007	93.435	866	642	17	1.726	-	96.686

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Natuna

Tabel 3.4 Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007 - 2011

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak/Belum Tamat SD	23.331	12.075	12.589	8.952	12.626
2. Sekolah Dasar	24.848	18.459	18.217	20.188	18.359
3. SMP	10.260	8.343	7.165	8.653	10.137
4. SMTA /SMK	5.776	5.645	10.620	9.488	10.943
5. Diploma I/II	807	728	717	900	1.322
6. Akademi / Diploma III	661	422	639	741	1.057
7. Universitas / Diploma IV	806	1.567	1.236	1.894	1.864

Sumber : BPS Kab. Natuna

Tabel 3.5 Penduduk dan Tenaga Kerja di Kabupaten Natuna, 2007 -2011

Kegiatan Utama	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penduduk Usia Kerja	93.497	45.644	42.229	47.315	49.955
2. Angkatan Kerja	52.735	24.777	29.269	30.908	32.496
a. Bekerja	50.070	23.479	26.710	28.416	31.326
b. Mencari Kerja	2.665	1.298	2.559	2.492	1.170
3. Bukan Angkatan Kerja	40.762	22.603	13.763	16.407	17.459
4. TPT (%)	5,05	2,84	7,04	16,02	3,60
5. TPAK (%)	56,40	54,28	56,42	65,32	65,05
6. Penduduk	55.065	60.796	66.294	69.003	72.950
7. Pertumbuhan Penduduk(%)	7.25	10.41	9.04	4.09	5,7

Sumber:

BPS Kab Natuna, Susenas dan Suseda diolah.

Tabel 3.6. Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha Utama, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	14.196	11.294	13.972
2. Pertambangan dan Penggalian	126	212	751
3. Industri Pengolahan	1.403	933	2.794
4. Listrik, Gas & Air Bersih	40	109	115
5. Bangunan	1.552	2.016	5.651
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	3.381	3.756	6.050
7. Pengangkutan & Komunikasi	975	784	1.456
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	63	98	54
9. Jasa - Jasa	6.281	8.012	13.354
10. Lainnya	1.434	361	743
Jumlah	29.451	27.575	44.940

Sumber: BPS Kab. Natuna

**Tabel 3.7. Pencari Kerja di Kabupaten Natuna
Menurut Kelompok Umur, 2007 - 2011**

Tahun	10 – 19		20 – 54		55 >		Jumlah
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	na	na	na	na	na	na	40
2010	4	3	88	59	0	0	154
2009	10	7	266	304	0	0	587
2008	17	18	292	175	0	0	492
2007	6	2	455	337	0	0	800

Sumber : Dinsosnakertrans Kab. Natuna

Tabel 3.8. Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan, 2007 - 2011

Tahun	Pendaftaran		Penempatan		Permintaan	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	27	13	-	-	-	-
2010	85	69	-	-	-	-
2009	285	302	246	231	-	-
2008	307	185	32	54	-	-
2007	264	182	318	218	-	-

Sumber : Dinsosnakertrans Kab. Natuna

**Tabel 4.1. Banyaknya Tempat Peribadatan,
2007–2011**

Tahun	Mesjid	Mushalla / Langgar	Gereja	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2011	103	103	7	4
2010	103	111	6	3
2009	101	119	6	3
2008	100	118	6	3
2007	175	136	9	3

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab. Natuna

Tabel 4.2. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011

Tahun	Rumah Sakit	Puskes- mas	Pusk. Pembantu	Pusk. Keliling	Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	2	12	30	14	3
2010	2	12	30	14	3
2009	2	12	30	12	4
2008	2	12	31	10	3
2007	4	16	53	12	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Natuna

Tabel 4.3. Dokter dan Paramedis di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011

Tahun	Dokter		Paramedis			
	Spesialis / Umum	Gigi	Perawat	Bidan	Perawat Gigi	Sanitasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	62	14	251	109	9	10
2010	50	13	230	69	7	9
2009	35	12	195	42	7	7
2008	21	11	116	42	3	4
2007	41	13	154	n.a	6	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Natuna

Tabel 4.4. Angka Kesakitan dan Lamanya Sakit, 2009–2011

Daerah Tempat Tinggal	Indikator Kesehatan	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	Angka Kesakitan (%)	15,60	25,51	8,82
	Rata-rata Lamanya Sakit (Hari)	5,24	5,36	5,34
Pedesaan	Angka Kesakitan (%)	15,64	28,34	9,19
	Rata-rata Lamanya Sakit (Hari)	5,91	7,11	6,75
Perkotaan + Pedesaan	Angka Kesakitan (%)	15,63	27,08	18,01
	Rata-rata Lamanya Sakit (Hari)	5,79	6,37	6,06

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Tabel 4.5. Penduduk yang di Imunisasi, 2007 - 2011

Tahun	BCG	DPT1	Folio	Campak	TT1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1.482	1.545	1.650	1.351	920
2010	1.234	1.363	1.576	1.150	615
2009	1.437	1.583	1.492	1.463	1.190
2008	1.273	1.410	1.449	1.256	649
2007	1.564	1.529	5.781	1.321	1.131

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Natuna

Tabel 4.6 Distribusi Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran, 2007 – 2011

Indikator	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tenaga Kesehatan:	38,62	61,80	52,38	61,8	90,12
• Dokter	4,59	12,00	7,40	12,1	22,16
• Bidan	31,07	39,50	38,97	45,4	65,56
• Nakes lainnya	2,95	10,30	5,37	4,3	2,40
Bukan Tenaga Kesehatan	61,38	38,20	48,26	38,2	9,88
• Dukun Tradisional	60,97	37,50	48,26	37,7	9,88
• Lainnya	0,42	0,70	0	0,5	0,00

Sumber : BPS Kab. Natuna, Susenas diolah

Tabel 4.7. Rata-rata Lamanya (Bulan) Balita Disusui, 2009 –2011

Indikator Kesehatan	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Lama Mendapatkan Asi			
- Perkotaan	10,70	15,19	11,22
- Pedesaan	17,20	18,39	15,45
- Perkotaan dan pedesaan	16,05	16,85	13,30
Asi Tanpa Makanan			
- Perkotaan	2,98	4,36	5,14
- Pedesaan	3,51	3,5	4,81
- Perkotaan dan pedesaan	3,42	3,91	4,98

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Tabel 4.8 Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan, 2007-2011

Tahun	Jumlah Kelahiran	Jumlah Balita	Kejadian Kematian		
			Lahir Mati	Bayi	Balita
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1.639	9.289	5	12	12
2010	1.857	9.289	8	13	13
2009	1.503	12.994	10	8	0
2008	1.345	8.543	10	30	2
2007	1.945	7.851	26	24	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Tabel 4.9. Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas, 2007 – 2011

T a h u n	Kunjungan Bayi		Jumlah
	Bayi	Anak 1–5 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	1.351	4.502	5.853
2010	1.036	3.128	4.164
2009	1.108	3.191	4.299
2008	1.072	1.336	2.408
2007	2.522	n.a	2.522

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Natuna

Tabel 4.10. Penderita Cacat menurut Kecamatan, 2010-2011

Kecamatan	2010			2011		
	Men-tal	Fis-ik	Buta	Men-tal	Fisik	Buta
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	11	22	9	14	22	9
2. Bunguran Barat	14	30	9	15	30	9
3. Bunguran Utara	8	17	10	8	17	10
4. Pulau Laut	8	7	5	2	7	5
5. Pulau Tiga	2	12	3	2	12	3
6. Bunguran Timur	9	15	18	7	15	18
7. Bunguran Timur Laut	6	31	10	7	31	10
8. Bunguran Tengah	1	-	4	2	0	4
9. Bunguran Selatan	6	15	2	6	15	2
10. Serasan	18	19	2	19	19	2
11. Subi	4	24	1	4	34	2
12. Serasan Timur	14	13	2	12	13	1
Jumlah	101	205	75	98	215	75

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Natuna

Tabel 4.11. Banyaknya Sekolah di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011

Tahun	TK	SD/MI	SLTP / MTs	SMU / MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	50	80	33	17	4
2010	51	80	32	16	4
2009	41	80	30	15	3
2008	45	79	31	15	3
2007	47	134	45	20	3

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kab. Natuna

Tabel 4.12. Banyaknya Murid di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011

Tahun	TK	SD/MI	SLTP / MTs	SMU / MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1.680	9.826	3.765	2.930	462
2010	1.820	9.787	3.860	2.474	449
2009	1.511	9.145	3.825	2.578	437
2008	1.625	8.953	3.452	2.483	449
2007	1.972	14.807	5.728	3.514	451

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Natuna

Tabel 4.13. Banyaknya Guru di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011

Tahun	TK	SD/MI	SLTP / MTs	SMU / MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	253	1.071	432	331	111
2010	292	1.158	424	317	110
2009	240	952	433	249	80
2008	240	1.000	483	245	92
2007	198	1.450	500	381	116

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kab. Natuna

Tabel 4.14. Rasio Murid - Sekolah di Kabupaten Natuna, 2007 – 2011

Tahun	TK	SD/MI	SLTP / MTs	SMU / MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	34	123	114	172	116
2010	36	122	121	155	112
2009	37	114	128	172	146
2008	36	113	111	165	149
2007	41	110	127	175	150

Sumber:Dinas Pendidikan kab. Natuna.

Tabel 4.15. Rasio Murid - Guru di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011

Tahun	TK	SD/MI	SLTP/ MTs	SMU / MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	7	9	9	9	4
2010	6	8	9	8	4
2009	6	10	9	10	5
2008	7	9	7	10	5
2007	9	10	11	9	3

Sumber:Dinas Pendidikan Kab. Natuna.

Tabel 4.16. Penduduk Usia Sekolah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Natuna, 2007 - 2011

Kelompok Umur	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 - 9	5.671	3.584	4.250	4.452	4.909
10 - 12	6.279	3.016	3.506	3.901	3.716
13 - 15	5.287	3.328	3.478	3.875	3.186
16 - 18	5.013	3.610	2.992	3.300	3.980
19 - 21	3.924	2.744	2.897	2.935	3.077
Jumlah	26.174	16.282	17.123	18.463	18.869

Sumber: Susenas, diolah.

**Tabel 4.17. Angka Partisipasi Murni (APM)
Menurut Jenjang Pendidikan,
2009–2011**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Perkotaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	100,00	94,01	88,09
	Perempuan	92,84	93,34	93,32
	Lk +Pr	96,77	93,69	90,22
SLTP 13-15	Laki-laki	59,80	52,86	79,73
	Perempuan	50,00	70,86	68,45
	LK + Pr	56,99	63,40	74,80
SLTA 16-18	Laki-laki	74,92	64,92	75,47
	Perempuan	100,00	80,02	64,06
	Lk + Pr	88,20	72,47	69,86

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Sambungan tabel 4.17.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Pedesaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	94,31	87,08	97,41
	Perempuan	98,03	100,00	90,44
	Laki-laki + Perempuan	96,13	93,49	93,15
SLTP 13-15	Laki-laki	50,32	73,83	57,90
	Perempuan	68,37	89,25	80,78
	Laki-laki + Perempuan	57,05	80,00	73,94
SLTA 16-18	Laki-laki	63,24	36,91	44,20
	Perempuan	77,75	71,40	62,05
	Laki-laki + Perempuan	70,31	57,46	51,24

Sumber: BPS Natuna, Susenas diolah.

Sambungan tabel 4.17.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Perkotaan + Pedesaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	95,28	90,13	92,44
	Perempuan	97,26	97,22	91,40
	Laki-laki + Perempuan	96,23	93,58	91,90
SLTP 13-15	Laki-laki	51,18	67,91	71,87
	Perempuan	67,22	80,90	76,22
	Laki-laki + Perempuan	57,04	73,98	74,36
SLTA 16-18	Laki-laki	65,71	51,07	57,53
	Perempuan	83,12	74,94	63,10
	Laki-laki + Perempuan	74,36	64,26	59,98

Sumber: BPS Natuna, Susenas diolah.

**Tabel 4.18. Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Menurut Jenjang Pendidikan,
2009–2011**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Perkotaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	105,89	100,00	96,65
	Perempuan	121,47	100,00	100,00
	Laki-laki + Perempuan	112,93	100,00	97,94
SLTP 13-15	Laki-laki	79,90	88,25	83,85
	Perempuan	100,00	100,00	93,06
	Laki-laki + Perempuan	59,85	95,13	88,01
SLTA 16-18	Laki-laki	87,46	85,02	85,28
	Perempuan	100,00	95,01	78,15
	Laki-laki + Perempuan	94,10	90,01	81,80

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Sambungan tabel 4.18.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Pedesaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	130,18	100,00	98,14
	Perempuan	137,23	100,00	96,33
	Laki-laki + Perempuan	133,64	100,00	97,27
SLTP 13-15	Laki-laki	59,44	90,47	97,81
	Perempuan	99,92	100,00	98,80
	Laki-laki + Perempuan	74,52	94,28	98,31
SLTA 16-18	Laki-laki	89,63	52,62	79,10
	Perempuan	88,92	89,25	72,67
	Laki-laki + Perempuan	97,36	74,45	75,86

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Sambungan tabel 4.18.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Perkotaan + Pedesaan		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD 7-12	Laki-laki	126,07	100,00	97,43
	Perempuan	134,89	100,00	97,71
	Laki-laki + Perempuan	128,71	100,00	97,55
SLTP 13-15	Laki-laki	61,29	89,84	91,51
	Perempuan	99,92	100,00	96,49
	Laki-laki + Perempuan	75,42	94,59	93,90
SLTA 16-18	Laki-laki	89,17	69,00	82,12
	Perempuan	91,59	91,61	75,26
	Laki-laki + Perempuan	90,37	81,49	78,71

Sumber: BPS Kab Natuna, Susenas diolah.

Tabel 5.1. Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)

Tahun	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Jumlah (2+3+4+5+6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	188	131	211	124	79	733
2010	311	300	212	33	38	894
2009	111	190	221	101	46	669
2008	111	131	96	51	24	413
2007	118	40	25	12	8	203

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.2. Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)

Tahun	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Jumlah (2+3+4+5+6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	77	101	153	91	56	478
2010	311	300	212	33	38	894
2009	67	163	135	78	26	469
2008	87	139	114	51	19	410
2007	135	40	52	19	10	256

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.3. Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ton)

Tahun	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Jumlah (2+3+4+5+6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	229	186	1.530	87	39	2.071
2010	912,4	333,9	1.156	1374	164	3.940,3
2009	180,2	435,7	1.686,5	596,85	68,95	2.968,2
2008	330,6	250,2	1.160	540	26,6	2.307,4
2007	18,9	28,6	170	49	-	266,5

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.4. Luas Tanam Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)

Jenis Komoditi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabe	94	37	58,5	429	114
2. Ketimun	59	39	67,4	220	75
3. Terong	40	37	41,05	241	52
4. Kacang Pjg	66	49	68,95	211	72
5. Bayam	46	49	74,25	157	93
6. Kangkung	66	82	51,65	144	67
7. Petsai/Sawi	66	54	83,35	101	111
8. Lainnya	0	0	3,75	42	63
Jumlah	437	348	447	1.545	647

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.5. Luas Panen Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (Ha)

Jenis Komoditi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe	81	96	40,55	117	74
2. Ketimun	54	81	66,4	73	57
3. Terong	35	66	38,6	70	38
4. Kacang Pjg	61	112	69,85	75	55
5. Bayam	39	60	67,6	90	73
6. Kangkung	55	56	60,2	58	52
7. Petsai/Sawi	62	53	106	101	90
8. Lainnya	0	0	2,6	32	46
Jumlah	387	524	451,8	616	485

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.6. Produksi Sayuran Menurut Komoditas, 2007 – 2011 (ton)

Jenis Komoditi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe	140,54	n.a	455,8	117,3	606
2. Ketimun	127,9	n.a	974,5	95,1	290
3. Terong	40,6	n.a	501,85	71,1	152
4. Kacang Pjg	123,1	n.a	705,4	82,3	154
5. Bayam	35,2	n.a	410,1	45,8	38
6. Kangkung	42,4	n.a	431,3	42,4	297
7. Petsai/Sawi	77,23	n.a	160,07	50,7	127
8. lainnya	0	n.a	80,3	21,6	116
Jumlah	586,97	n.a	3.799,6	526,3	1.780

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.7. Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis, 2007 - 2011 (Ha)

Jenis Komoditi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet	5.514	4.043	3.982	4.132,5	4.287,5
2. Kelapa	24.858	15.457	14.006	14.006	14.005,5
3. Kelapa Sawit	1.760	176	1.760	1.760	700
4. Kopi	120	83	42	44,5	44,5
5. Cengkeh	14.804	13.868	12.190	12.189	12.189
6. Lada	207	196	132	142,5	142,5
Jumlah	47.263	33.823	32.112	32.274	31.368,5

Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Natuna

Tabel 5.8. Produksi Perkebunan Menurut Jenis, 2007 - 2011 (ton)

Jenis Komoditi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet	6.927,5	4.793,5	4.403,5	4.403,5	4.403,5
2. Kelapa	7.894,8	7.770,0	6.012,2	6.012,2	6.012,2
3. Kelapa Sawit	-	-	-	-	-
4. Kopi	12,8	8,5	2,5	2,5	2,6
5. Cengkeh	2.327,6	3.018,0	2.881	2.881	2.881
6. Lada	9,1	9,4	6,4	6,4	5,2
Jumlah	17.171,8	18.608,1	13.305,6	13.305,6	13.304,5

Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Natuna

Tabel 5.9. Banyaknya Ternak Menurut Jenis, 2007 - 2011

Tahun	Ternak Besar		
	Sapi	Kerbau	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	(*) 8.170	(*) 6	1.692
2010	4.457	0	1.371
2009	6.422	16	1.371
2008	4294	21	267
2007	5.381	16	2.075

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

(*) BPS Kab Natuna, Hasil PSPK 2011

Tabel 5.10. Banyaknya Ternak Unggas dan Produksi Telur, 2007 - 2011

Tahun	Ternak Unggas		Produksi Telur (Kg)
	Ayam Kampung	Itik	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	77.415	4.125	69.576
2010 (*)	80.232	3.709	70.018
2009	76.233	3.783	859.539
2008	139.655	2.464	139.825
2007	181.097	3.380	163.307

(*) angka perbaikan

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.11. Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2007 - 2011

Kecamatan <i>District</i>	Tahun				
	2007	2008	2009	2010 (*)	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	18.683	16.904	155.780	14.946	14.376
2. Bunguran Barat	32.007	26.855	121.680	9.226	9.088
3. Bunguran Utara	17.040	1.675	32.768	1.812	2.010
4. Pulau Laut	374	10.066	8.617	441	14.378
5. Pulau Tiga	3.040	308	37.053	2.728	2.982
6. Bunguran Timur	31.239	26.967	119.418	8.941	8.254
7. Bunguran Timur Laut	14.756	4.005	86.727	5.086	4.932
8. Bunguran Tengah	24.855	12.354	74.564	6.534	6.811
9. Bunguran Selatan	-	2.580	68.502	6.272	6.117
10. Serasan	17.873	35.361	19.347	3.023	4.033
11. Serasan Timur	-	2.732	49.194	7.929	7.689
12. Subi	3.440	18	85.889	3.079	2.697
Jumlah	163.307	139.825	859.539	70.018	69.576

(*) angka perbaikan

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Natuna

Tabel 5.12. Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna, 2009-2011

Jenis Alat	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pancing Ulur	3.124	4.083	2.958
2. Pancing Tonda	1.595	2.196	2.792
3. Bagan	61	287	69
4. Jaring Pantai	307	291	287
5. Kelong	23	130	107
6. Rawai	103	125	181
7. Bubu	3.290	4.731	5.488
8. Tungkut	151	227	151
Jumlah	8.654	12.070	12.033

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Natuna

Tabel 5.13. Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan yang Beroperasi, 2007 - 2011

Tahun	Perahu Tanpa Motor	Perahu Bermotor Diesel	Perahu Tempel	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1.017	2.598	312	3.927
2010	2.128	3.688	451	6.267
2009	1.970	2.848	197	5.015
2008	805	2.094	122	3.021
2007	1.327	4.156	110	5.593

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Natuna

**Tabel 5.14. Produksi Budidaya Perikanan,
2007 - 2011**

Tahun	Jumlah RTP	Jumlah Keramba	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	876	1.859	189,30
2010	330	2.139	172,44
2009	1.163	2.238	196.355
2008	548	1.026	250,57
2007	1.591	4.595	502,53

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.
Natuna

Tabel 5.15 Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2007-2011

Tahun	<i>Jumlah RTP</i>	<i>Produksi (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
2011	3.773	40.113,94
2010	4.390	42.119,38
2009	4.368	38.588,18
2008	3.469	38.409,99
2007	3.016	35.487,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna

Tabel 6.1. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja, 2007 – 2011

Tahun	Industri rumah tangga		Industri kecil		Industri Besar/sedang	
	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	196	384	185	330	252	252
2010	284	250	35	43	101	101
2009	295	502	15	92	8	8
2008	81	129	4	22	33	22
2007	470	949	35	271	9	n.a

Sumber : Disperindag Kab. Natuna

Tabel 6.2. Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2007 – 2011 (Liter)

Tahun	Avtur	Bensin	Solar	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1.297.785	9.729.640	24.176.370	4.713.000
2010	908.700	8.153.000	21.847.770	4.267.700
2009	1.196.235	7.493.634	19.390.050	4.165.900
2008	1.581.500	5.992.545	16.760.850	4.616.400
2007	1.472.794	5.881.150	16.221.363	4.672.000

Sumber : Pertamina, Depot Natuna

Tabel 6.3. Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi pada PT. PLN, 2007 - 2011

Tahun	Jumlah mesin (Unit)	Daya terpasang (Kwh)	Produksi (Kwh)	Pemakaian sendiri (Kwh)	Susut (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	13	2.944	496.058	5.272	-
2010	28	10.152	2.057.030	21.260	-
2009	29	6.086	1.883.710	13.074	43,55
2008	14	3.148	11.020.020	232.052	1.672.753
2007	15	4.272	19.269.765	204.584	1.685.832

Sumber : Kantor PLN Ranting Ranai

Tabel 6.4. Banyaknya Tenaga Listrik yang Digunakan, 2007 – 2011

Tahun	Rumah Tangga	Bisnis	Kantor, lampu jalan	Masjid, Sekolah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011 (*)	1.508 .229	353.8 45	177.210	105.1 55	2.144. 439
2010 (**)	5.535	484	156	155	6.330
2009 (**)	5.492,2	1.158,6	647,2	272,95	7.508,03
2008 (**)	5.387	485	115	170	6.157
2007 (**)	5.114	427	100	146	5.787

(*) satuan Kwh

(**) satuan KVA

Sumber : Kantor PLN Ranting Ranai

Tabel 6.5. Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN, 2007-2011

Tahun	Kelurahan/Desa Dengan Penerangan Listrik		Rumah Tangga Pelanggan PLN
	PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	45	28	9.202
2010	32	39	5.535
2009	34	32	4.102
2008	34	32	4.102
2007	34	30	5.114

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Tabel 6.6. Direktori Perusahaan Air Minum, 2007-2011

<i>Tahun</i>	Tenaga Kerja	Jumlah Pelanggan	Jumlah Produksi (M ³)	Jumlah Terdistribusi (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	36	2.035	643.794	643.794
2010	17	1.960	396.030	396.030
2009	17	1.960	396.030	396.030
2008	19	1.934	564.263	564.264
2007	20	1.981	709.475	709.475

Sumber: BPS Kab Natuna

**Tabel 7.1. Banyaknya Usaha Perdagangan,
2007 – 2011**

Tahun	Perdagangan Besar	Perdagangan Eceran	Rumah Makan	Kedai Kopi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	132	81	122	103
2010	7	737	45	15
2009	5	483	30	12
2008	5	483	30	12
2007	294	268	96	114

Sumber: Disperindag Kab. Natuna

**Tabel 7.2. Jumlah Izin Penerbitan SIUP,
2007 – 2011**

Tahun	Bentuk Badan Usaha			Total
	Besar	Menengah	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1	93	146	245
2010	2	35	77	114
2009	14	28	42	84
2008	40	26	45	111
2007	120	85	122	327

Sumber: Disperindag Kab. Natuna

**Tabel 7.3. Jumlah Izin Penerbitan TDP,
2007 – 2011**

Tahun	Bentuk Badan Usaha					
	PT	Koperasi	CV	FA	PO	BPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	18	7	122	-	10	-
2010	21	4	48	-	19	-
2009	24	5	53	-	32	-
2008	26	5	31	-	30	-
2007	36	15	172	-	22	-

Sumber: Disperindag Kab. Natuna

Tabel 7.4. Jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB), 2007 – 2011

Tahun	Luas Bangunan (M ²)	Jumlah Izin
(1)	(2)	(3)
2011 (**)	5.089,85	9
2010 (**)	16.235,96	30
2009 (**)	9.248,78	13
2008 (*)	15.803	33
2007 (*)	n.a	16

Sumber:

* Dinas Pekerjaan Umum Kab. Natuna

** Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kab. Natuna

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi dan UKM Kab Natuna, 2007-2011

Tahun	Jumlah		Jumlah	
	Koperasi	Anggota	UKM	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	153	6.764	1712	1712
2010	134	6.764	1.723	1.723
2009	126	6611	1.679	1.679
2008	129	4760	1.580	1.580
2007	114	7229	1.360	1.360

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab Natuna

**Tabel 7.6. Neraca Perdagangan Luar Negeri
Kab. Natuna, 2007 - 2011**

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca Perdagangan
	Berat (Ribu Ton)	Nilai (US \$)	Berat (Ribu Ton)	Nilai (US \$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011 (*)	5.789.628. 430	3.751.788. 462	2.092.664	14.852.558	3.736.935. 904
2010 (*)	7.240.970. 495	3.505.742. 175	6.752.527	49.551.892	3.456.190. 283
2009	5.258.728. 798	2.147.289. 208	111.198. 411	1.064.804 .137	1.082.485. 071
2008	398.859,0	17.293.786	158.441	8.068.807	9.224.979
2007	81.430.100	47.460.525	5.246.076	33.247.677	14.212.848

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

(*) Pintu Ekspor Impor ada di pelabuhan Tarempa

Tabel 8.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan Kab. Natuna, 2007 – 2011 (km)

Tahun	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah (2+3+4+5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	462,50	305,80	115,75	0	884,05
2010	231,24	440,82	149,54	0	821,60
2009	201,37	430,45	153,59	0	785,41
2008	1.142,50	276,80	97,18	65,64	1.582,12
2007	1.019,46	293,20	106,50	73,69	1.492,85

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Natuna

Tabel 8.2. Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan Jenis Permukaan, 2007 – 2011 (km)

Tahun	Negara	Provinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	131,00	109,25	643,,8	884,05
2010	118,75	105,90	596,95	821,60
2009	117,70	85,77	581,944	785,414
2008	116,30	242,45	1.223,36	1.582,11
2007	-	267,453	739,145	1.006,598

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Natuna

Tabel 8.3. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, 2007 – 2011

Tahun	Aspal	Diperkeras	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	650,25	96,25	137,60	884,05
2010	179,865	232,661	322,188	734,714
2009	205,18	230,41	323,79	759,39
2008	325,60	201,15	832,37	1.359,12
2007	174,35	327,18	504,523	1.006.59

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Natuna

Tabel 8.4. Banyaknya Kendaraan Bermotor Kabupaten Natuna, 2007 – 2011

Nama Kendaraan	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendaraan Angkutan Darat (*)					
- Bus/ Mobil penumpang	75	111	111	111	103
- Mobil Barang	23	159	159	159	161
- Ojeg Sepeda Motor	361	352	352	353	296
- Becak Dayung	-	12	12	12	12
Kendaraan Bermotor Pribadi (**)					
- Mobil	56	54	17	22	72
- Sepeda Motor	1562	1456	1259	1217	1509

Sumber :

(*) Dinas Perhubungan Kab Natuna

(**) Satlantas Natuna

Tabel 8.5. Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang, 2007 – 2011

Tahun	Jumlah Hotel	Jumlah kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	34	451	544	121
2010	34	430	524	113
2009	23	319	397	82
2008	23	325	412	77
2007	22	306	368	63

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 9.1. Anggaran Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2011 (Rp)

Jenis Penerimaan	Jumlah Anggaran (Rp)
(1)	(2)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	35.351.000.000
1.1 Pajak Daerah	2.929.000.000
1.2 Retribusi Daerah	3.247.000.000
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	4.675.000.000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	24.500.000.000
2. DANA PERIMBANGAN	956.423.095.100
2.1 Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	848.198.258.100
2.2 Dana Alokasi Umum	71.909.237.000
2.3 Dana Alokasi Khusus	36.315.600.000
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	54.483.040.307
TOTAL	1.046.257.135.407

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab Natuna

Tabel 9.2. Realisasi Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2011 (Rp)

Jenis Penerimaan	Jumlah (Rp)
(1)	(2)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	42.186.498.863,15
1.1 Pajak Daerah	1.470.265.474,55
1.2 Retribusi Daerah	2.562.551.206
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	4.179.743.366
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	33.973.938.816,60
2. DANA PERIMBANGAN	1.043.134.708.918
2.1 Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	943.996.271.918
2.2 Dana Alokasi Umum	71.909.237.000
2.3 Dana Alokasi Khusus	27.229.200.000
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	66.921.229.447,14
Jumlah	1.152.242.437.228,29

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah
Kab. Natuna

Tabel 9.3. Alokasi Anggaran Belanja APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2011 (Rp)

Jenis Pengeluaran	Jumlah Anggaran (Rp)
(1)	(2)
1. Belanja Langsung	907.285.828.746
1.1 Belanja Pegawai	93.632.134.000
1.2 Belanja Barang dan Jasa	435.854.490.154
1.3 Belanja Modal	377.799.204.592
2. Belanja Tidak Langsung	621.482.620.254
2.1 Belanja Pegawai	231.127.031.335
2.2 Belanja Subsidi	64.876.580.000
2.3 Belanja Hibah	234.426.652.719
2.4 Belanja Bantuan Sosial	62.820.500.000
2.5 Belanja Bantuan Keuangan	27.231.856.200
2.6 Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000
Jumlah	1.528.858.449.000

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Natuna

Tabel 9.4. Realisasi Anggaran Belanja APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2011 (Rp)

Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
(1)	(2)
1. Belanja Langsung	719.443.370.736
1.1 Belanja Pegawai	75.894.623.929
1.2 Belanja Barang dan Jasa	372.327.677.764
1.3 Belanja Modal	271.221.069.043
2. Belanja Tidak Langsung	591.816.816.317
2.1 Belanja Pegawai	211.100.057.378
2.2 Belanja Subsidi	64.638.193.000
2.3 Belanja Hibah	226.163.421.395
2.4 Belanja Bantuan Sosial	62.660.610.344
2.5 Belanja Bantuan Keuangan	27.254.534.200
2.6 Belanja Tidak Terduga	-
Jumlah	1.311.260.187.053

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Natuna

**Tabel 9.5. Alokasi Anggaran Belanja
Pembangunan APBD Kabupaten
Natuna Menurut Program Kegiatan,
2011 (Rp)**

Program Kegiatan	2011	
	Anggaran	%
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Umum	701.458.574.778	45,88
2. Ketertiban dan Keamanan	22.355.225.381	1,46
3. Ekonomi	141.943.705.774	9,28
4. Lingkungan Hidup	8.222.411.506	0,54
5. Perumahan dan Fasilitas umum	309.070.116.195	20,22
6. Kesehatan	125.316.418.120	8,20
7. Pariwisata dan Budaya	11.401.470.372	0,75
8. Pendidikan	196.708.625.890	12,87
9. Perlindungan Sosial	12.381.903.975	0,81
Jumlah	1.528.858.451.991	100,00

Sumber : BPKAD Kab Natuna

**Tabel 9.6. Realisasi Anggaran Belanja
Pembangunan APBD Kabupaten
Natuna Menurut Program Kegiatan,
2011 (Rp)**

Program Kegiatan	2011	
	Anggaran	%
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Umum	647.159.869.112	49,55
2. Ketertiban dan Keamanan	19.733.857.253	1,51
3. Ekonomi	103.897.066.895	7,96
4. Lingkungan Hidup	7.069.533.910	0,54
5. Perumahan dan Fasilitas umum	249.119.213.691	19,07
6. Kesehatan	89.410.989.036	6,83
7. Pariwisata dan Budaya	10.410.989.036	0,80
8. Pendidikan	169.873.466.131	13,01
9. Perlindungan Sosial	9.569.590.874	0,73
Jumlah	1.306.025.146.580	100,00

Sumber : BPKAD Kab Natuna

Tabel 9.7. Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB, 2007 - 2011

Tahun	Sektor		Jumlah
	Pedesaan	Perkotaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	198.768.923	35.848.611	234.617.534
2010	143.349.745	117.886.928	261.236.673
2009	98.004.326	37.189.474	135.193.800
2008	95.106.750	13.361.767	108.468.517
2007	192.434.586	29.586.330	222.020.916

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Tanjung Pinang

Tabel 9.8. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, 2007 - 2011 (Juta Rp)

Tahun	Sektor		Jumlah
	Pedesaan	Perkotaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	280,5	200,6	481,2
2010	516,6	1.101,5	1.618,1
2009	303,6	1.026,5	1.330,1
2008	311,2	244,6	555,8
2007	71,1	264,5	335,5

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Tanjung Pinang

Tabel 9.9. Stok Awal, Penerimaan, Penyaluran dan Stok Akhir Beras Bulog Kabupaten Natuna, 2007 – 2011 (Kg)

Tahun	Stok Awal	Penerimaan	Jumlah Tersedia	Penyaluran	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	7.792.556	1.200.000	8.992.556	1.056.137	7.936.419
2010	4.929.150	900.000	5.829.150	1.029.269	4.799.881
2009	6.491.421	1.050.000	7.541.421	1.063.305	6.478.116
2008	6.180.023	1.600.000	7.780.023	1.517.576	6.262.447
2007	4.022.504	1.720.030	5.742.534	1.685.487	4.057.047

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna

Tabel 9.10. Penyaluran Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut Golongan Konsumen, 2007 – 2011 (Kg)

Tahun	ABRI	PNS Pusat	MO	OPK/Ras-Kin/Pks-BBM	SOS	Susut	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	6.817	4.420	-	1.044.900	-	-	1.056.137
2010	8.609	5.980	-	1.009.680	5.000	-	1.029.269
2009	7.225	6.180	-	1.044.900	5.000	-	1.063.305
2008	3.685	5.700	296.510	1.301.820	-	9.371	1.517.576
2007	2.966	2.700	296.510	1.375.490	-	7.821	1.685.487

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan, 2009 - 2011 (Rupiah)

Kelompok Makanan	2009	2010	2011
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian	47.014	55.608	64.172
2. Umbi-umbian	5.240	2.926	4.122
3. Ikan	39.873	44.477	56.125
4. Daging	4.798	6.762	10.095
5. Telur dan Susu	26.920	30.030	36.792
6. Sayur-sayuran	22.348	18.207	36.628
7. Kacang-kacangan	8.050	5.983	6.331
8. Buah-buahan	52.406	17.862	22.561
9. Minyak dan Lemak	15.107	12.373	19.820
10. Bahan Minuman	23.668	20.557	28.192
11. Bumbu-bumbuan	12.258	10.205	13.683
12. Konsumsi Lainnya	14.277	18.539	19.693
13. Makanan dan Minuman Jadi	31.810	48.623	78.627
14. Tembakau dan Sirih	48.785	47.016	61.654
Jumlah	352.553	339.166	458.495

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 10.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan, 2009 - 2011

Kelompok Non Makanan	2009 (*)	2010 (*)	2011 (**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan fasilitasnya/	116.697	155.095	185.729
2. Barang dan Jasa	60.717	72.766	115.706
3. Biaya Pendidikan	16.775	13.038	14.714
4. Biaya Kesehatan	7.309	7.864	16.078
5. Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	17.240	18.804	25.280
6. Barang yang Tahan Lama	16.087	21.737	46.621
7. Pajak dan Asuransi	6.692	4.902	16.461
8. Keperluan Pesta dan upacara	4.042	4.830	20.275
Jumlah	245.561	299.035	440.864

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

(*) Susenas diolah,

(*) Susenas dan Seseda diolah

Tabel 10.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2009-2011

Indikator Kesehatan	2009 (*)	2010 (*)	2011 (**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan Makanan			
- Perumahan	116.697	155.095	185.729
- Barang dan Jasa	84.801	93.668	146.498
- Pakaian	17.240	18.804	25.280
- Barang Tahan Lama	16.087	21.737	46.621
- Lain-lain	10.734	9.732	36.736
Makanan	352.553	339.166	458.495
Jumlah	598.112	638.201	899.359

Sumber: BPS Kab. Natuna.

(*) Susenas diolah,

(*) Susenas dan Seseda diolah

Tabel 10.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2009-2011

Indikator Kesehatan	2009 (*)	2010(*)	2011(**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan Makanan			
- Perumahan	19,51	24,30	20,65
- Barang dan Jasa	14,18	14,67	16,29
- Pakaian	2,88	2,95	2,81
- Barang Tahan Lama	2,69	3,41	5,18
- Lain-lain	1,79	1,52	4,08
Makanan	58,94	53,14	50,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kab. Natuna

(*) Susenas diolah,

(*) Susenas dan Seseda diolah

Tabel 10.5. Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2007-2011

Tahun	40% Pengeluaran Rendah	40% Pengeluaran Sedang	20% Pengeluaran Tinggi	Rasio Gini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	0,2144	0,3318	0,4538	0,33
2010	0,2108	0,4310	0,3582	0,29
2009	0,2076	0,5369	0,2555	0,28
2008	0,2240	0,3589	0,4170	0,24
2007	0,2639	0,4342	0,3019	0,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	606,59	653,76	707,63
2. Pertambangan dan Penggalian	4,22	4,74	5,35
3. Industri Pengolahan	21,41	23,33	25,69
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,94	1,04	1,12
5. Bangunan	50,46	62,03	75,87
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	157,75	182,11	209,77
7. Pengangkutan dan Komunikasi	41,27	46,21	52,42
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	28,21	31,23	34,08
9. Jasa-jasa	66,95	72,50	79,20
Jumlah	977,82	1.076,96	1.191,14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	261,53	273,83	286,73
2. Pertambangan dan Penggalian	1,90	2,07	2,26
3. Industri Pengolahan	15,10	15,91	16,79
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,40	0,41	0,43
5. Bangunan	17,61	20,80	24,75
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	55,80	61,04	66,81
7. Pengangkutan dan Komunikasi	16,38	17,97	19,73
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	10,57	11,16	11,80
9. Jasa-jasa	26,38	27,82	29,35
Jumlah	405,65	431,02	458,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.3. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	62,04	60,70	59,41
2. Pertambangan dan Penggalian	0,43	0,44	0,45
3. Industri Pengolahan	2,19	2,17	2,16
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,10	0,10	0,09
5. Bangunan	5,16	5,76	6,37
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,13	16,90	17,61
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,22	4,31	4,40
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,89	2,90	2,86
9. Jasa-jasa	6,85	6,73	6,65
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.4. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	64,47	63,53	62,51
2. Pertambangan dan Penggalian	0,47	0,48	0,49
3. Industri Pengolahan	3,72	3,69	3,66
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,10	0,10	0,09
5. Bangunan	4,34	4,83	5,40
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	13,76	14,16	14,57
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,04	4,17	4,30
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,60	2,59	2,57
9. Jasa-jasa	6,50	6,46	6,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.5. Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	395,09	425,81	460,89
2. Pertambangan dan Penggalian	416,61	467,08	527,78
3. Industri Pengolahan	283,74	309,30	340,57
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	385,46	423,95	458,71
5. Bangunan	830,26	1.020,50	1.248,26
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	425,11	490,77	565,29
7. Angkutan dan Komunikasi	461,04	517,13	586,66
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	377,30	417,68	455,83
9. Jasa-jasa	476,49	515,92	563,64
Jumlah	412,49	454,56	504,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.6. Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	167,81	175,70	183,98
2. Pertambangan dan Penggalian	157,29	171,81	187,75
3. Industri Pengolahan	147,89	155,87	164,47
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	128,92	133,48	137,84
5. Bangunan	226,30	267,35	318,17
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	164,09	179,52	196,48
7. Pengangkutan dan Komunikasi	194,55	213,49	234,41
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	153,29	161,92	171,23
9. Jasa-jasa	160,45	169,23	178,53
Jumlah	168,24	178,77	190,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.7. Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	106,57	107,82	108,24
2. Pertambangan dan Penggalian	111,68	112,31	112,80
3. Industri Pengolahan	105,50	109,01	110,11
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	109,86	109,99	108,20
5. Bangunan	127,05	122,91	122,32
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	115,99	115,45	115,18
7. Pengangkutan dan Komunikasi	112,57	112,40	113,45
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	109,53	110,70	109,13
9. Jasa-jasa	107,20	108,28	109,25
Jumlah	108,79	110,18	110,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.8. Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	104,90	104,70	104,71
2. Pertambangan dan Penggalian	109,79	109,23	109,28
3. Industri Pengolahan	105,50	109,01	105,52
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	109,86	109,99	103,27
5. Bangunan	127,05	122,91	119,01
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	115,99	115,45	109,45
7. Angkutan dan Komunikasi	112,57	112,40	109,80
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	109,53	110,70	105,75
9. Jasa-jasa	107,20	108,28	105,49
Jumlah	106,38	106,25	106,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.9. PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita, 2007 - 2011(Rp)

Tahun	PDRB Perkapita	Pendapatan Regional perkapita
(1)	(2)	(3)
1. Atas Dasar Harga Berlaku		
2011	16.424.784	15.486.224
2010	15.607.371	14.715.521
2009	15.775.685	14.874.217
2008	14.716.995	13.882.800
2007	14.738.591	13.903.180
2. Atas Dasar Harga Konstan		
2011	6.324.521	5.963.119
2010	6.246.384	5.889.448
2009	6.545.018	6.171.016
2008	6.272.015	5.916.506
2007	6.440.335	6.075.284

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.10. Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah)	977.745	1.076.955	1.191.142
Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rupiah)	21.728	23.932	26.470
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah)	956.017	1.053.023	1.164.672
Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rupiah)	34.143	37.608	41.595
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rupiah)	921.874	1.015.415	1.123.076
Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	61.978	69.003	72.521
Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (Rupiah)	15.775.685	15.607.371	16.424.784
Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	14.874.217	14.715.521	15.486.224

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 11.11. Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah)	405.647	431.019	458.660
Penyusutan (Juta Rupiah)	9.014	9.578	10.192
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah)	396.633	421.441	448.468
Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rupiah)	14.165	15.051	16.017
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rupiah)	382.467	406.389	432.451
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	61.978	69.003	72.521
Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (Rupiah)	6.545.018	6.246.384	6.324.521
Pendapatan Regional Perkapita (Juta Rupiah)	6.171.016	5.889.448	5.963.119

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 12.1 Penduduk Fakir Miskin, 2010-2011

Kecamatan	2010			2011		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	48	53	101	n.a	n.a	290
2. Bunguran Barat	105	98	224	n.a	n.a	277
3. Bunguran Utara	50	21	71	n.a	n.a	325
4. Pulau Laut	53	26	79	n.a	n.a	176
5. Pulau Tiga	27	22	49	n.a	n.a	366
6. Bunguran Timur	125	99	224	n.a	n.a	464
7. Bunguran Timur Laut	72	39	111	n.a	n.a	230
8. Bunguran Tengah	25	9	34	n.a	n.a	160
9. Bunguran Selatan	14	11	25	n.a	n.a	142
10. Serasan	63	35	98	n.a	n.a	197
11. Subi	78	21	99	n.a	n.a	459
12. Serasan Timur	43	30	73	n.a	n.a	252
Jumlah	703	464	1.167	n.a	n.a	3.338

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Natuna

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kabupaten Natuna, 2010 - 2011

Kecamatan	2010			2011		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	97	14 0	237	n.a	n.a	243
2. Bunguran Barat	48	95	143	n.a	n.a	141
3. Bunguran Utara	-	-	-	n.a	n.a	0
4. Pulau Laut	62	74	136	n.a	n.a	136
5. Pulau Tiga	89	98	187	n.a	n.a	252
6. Bunguran Timur	80	16 7	247	n.a	n.a	168
7. Bunguran Timur Laut	2	35	37	n.a	n.a	37
8. Bunguran Tengah	12	20	32	n.a	n.a	32
9. Bunguran Selatan	30	45	75	n.a	n.a	86
10. Serasan	11	22	33	n.a	n.a	33
11. Subi	81	72	153	n.a	n.a	153
12. Serasan Timur	98	99	197	n.a	n.a	197
Jumlah	610	867	1.477	n.a	n.a	1.478

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Natuna

Tabel 12.3 Rumah Tak Layak Huni di Kabupaten Natuna, 2010-2011

Kecamatan	2010			2011		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	48	7	55	33	17	50
2. Bunguran Barat	189	60	249	80	19	99
3. Bunguran Utara	58	20	78	42	22	64
4. Pulau Laut	50	9	59	23	3	26
5. Pulau Tiga	42	16	58	44	36	80
6. Bunguran Timur	147	47	194	62	29	91
7. Bunguran Timur Laut	111	32	143	39	24	63
8. Bunguran Tengah	32	8	40	13	12	25
9. Bunguran Selatan	29	10	39	16	18	34
10. Serasan	79	18	97	29	12	41
11. Subi	143	22	165	49	15	64
12. Serasan Timur	36	9	45	27	11	38
Jumlah	964	258	1.222	457	218	675

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Natuna

**Tabel 12.4 Jumlah Rumah Tangga Sasaran
PSE2005, PPLS2008 dan PPLS2011**

Kecamatan	PSE2005		PPLS2008		PPLS2011	
	Jml RTS (*)	%	Jml RTS	%	Jml RTS	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	362	6,72	257	7,30	366	10,65
2. Bunguran Barat	1.553	28,84	877	24,90	627	18,24
3. Bunguran Utara	330	6,13	288	8,18	335	9,75
4. Pulau Laut	200	3,71	143	4,06	71	2,07
5. Pulau Tiga			358	10,16	367	10,68
6. Bunguran Timur	2.056	38,18	447	12,69	520	15,13
7. Bunguran Timur Laut			175	4,97	227	6,60
8. Bunguran Tengah			111	3,15	202	5,88
9. Bunguran Selatan			125	3,55	156	4,54
10. Serasan	553	10,27	319	9,06	238	6,92
11. Subi	331	6,15	248	7,04	157	4,57
12. Serasan Timur			174	4,94	171	4,98
Natuna	5.385	100,0	3522	100,00	3437	100,00

Sumber: BPS Kab. Natuna

(*) Kec belum pecah.

Tabel 13.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau, 2007-2011

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Karimun	5,89	6,04	6,30	6,56	7,05
2	Bintan	5,36	5,27	5,11	5,56	6,18
3	Natuna	6,04	6,05	6,38	6,25	6,41
4	Lingga	6,71	6,65	6,63	6,60	6,64
5	Kep. Anambas	-	4,95	6,93	3,85	7,39
5	Batam	7,51	7,18	4,65	7,72	7,22
6	Tanjung Pinang	-	7,07	6,97	7,08	7,06
Provinsi Kepulauan Riau		7,55	7,22	3,65	7,75	7,10

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.2 PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau, 2007-2011 (Juta Rupiah)

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	14,1	15,40	16,49	20,17	21,55
2	Bintan	28,6	30,33	31,79	31,10	32,59
3	Natuna	15,9	14,72	15,71	15,61	16,42
4	Lingga	8,5	9,49	10,10	11,85	12,53
5	Kep. Anambas	-	21,00	16,89	17,66	18,31
5	Batam	47,5	51,88	52,34	53,03	30,36
6	Tanjung Pinang	19,5	22,70	24,32	27,63	29,12
Provinsi Kepulauan Riau		37,2	35,14	36,75	39,60	42,50

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.3 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Natuna, 2007 – 2011

Indikator	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup (Tahun)	67,96	68,10	68,21	68,31	68,37
Angka Melek Huruf (%)	95,75	95,75	95,92	96,47	96,63
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,9	6,9	6,93	7,17	7,64
Pengeluaran Rata-rata Perkapita (Ribu Rp)	608	612,75	615,21	616,41	620,14
IPM	69,36	69,81	70,11	70,56	71,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna

Tabel 13.4 Angka Harapan Hidup se-Provinsi Kepri, 2007-2011

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	69,8	69,8	69,86	69,91	69,93
2	Bintan	69,6	69,6	69,66	69,71	69,76
3	Natuna	67,9	68,1	68,21	68,31	68,37
4	Lingga	69,7	67,1	70,02	70,16	70,26
5	Kepulauan Anambas	0	69,9	67,23	67,40	67,53
6	Batam	70,6	70,7	70,76	70,81	70,86
7	Tanjung Pinang	69,4	69,5	69,56	69,62	69,67
Provinsi Kepulauan Riau		69.60	69,70	69,75	69,80	69,85

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.5 Angka Melek Huruf se-Provinsi Kepri, 2007-2011

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	95,0	95,0	95,19	95,82	96,36
2	Bintan	94,4	94,4	94,50	95,09	96,14
3	Natuna	95,8	95,8	95,92	96,47	96,63
4	Lingga	90,9	89,7	91,11	91,64	91,79
5	Kepulauan Anambas	0	90,9	90,00	90,00	91,87
6	Batam	98,8	98,8	98,85	98,94	98,97
7	Tanjung Pinang	97,3	97,3	97,31	97,31	98,70
Provinsi Kepulauan Riau		96,0	96,0	96,08	97,19	97,67

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.6 Lamanya Sekolah se-Provinsi
Kepri, 2007-2011**

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	7,8	7,8	7,8	8,09	8.14
2	Bintan	7,95	7,95	7,95	8,63	8.91
3	Natuna	6,9	6,9	6,9	7,17	7.64
4	Lingga	7,2	7,2	7,2	7,23	7.24
5	Kepulauan Anambas	0	0	0	5,98	6.38
6	Batam	10,7	10,7	10,7	10,77	10.78
7	Tanjung Pinang	9,2	9,2	9,2	9,42	9.68
Provinsi Kepulauan Riau		8,94	8,94	8,94	9,16	9.73

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.7 Pengeluaran Rata-rata Perkapita se-Provinsi Kepri, 2007-2011

No	Kabupaten/ Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	628,00	632,90	628	637,8	640.24
2	Bintan	637,00	641,60	637	646,6	650.00
3	Natuna	608,00	612,75	608	616,4	620.14
4	Lingga	618,10	623,18	618,1	626,6	629.65
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	627,5	629.07
6	Batam	640,20	645,52	640,2	650,6	653.07
7	Tanjung Pinang	624,20	629,50	624,2	635,3	636.87
Provinsi Kepulauan Riau		631,94	637,67	631,94	643,0	644.96

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) se-Provinsi Kepulauan Riau, 2011

No	Provinsi/ Kabupaten/ Kota	AHH	AMH	Rata- rata Lama Sekolah	Pengel- uaran Riil per Kapita	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karimun	69.93	96.36	8.14	640.24	73.99
2	Bintan	69.76	96.14	8.91	650.00	75.17
3	Natuna	68.37	96.63	7.64	620.14	71.26
4	Lingga	70.26	91.79	7.24	629.65	71.68
5	Kepulauan Anambas	67.53	91.87	6.38	629.07	69.50
6	Batam	70.86	98.97	10.78	653.07	78.03
7	Tanjung Pinang	69.67	98.70	9.68	636.87	75.25
Provinsi Kepulauan Riau		69.85	97.67	9.73	644.96	75.78

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13.9 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Natuna, 2007-2011

Uraian	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)	14,74	14,72	15,71	15,61	16,42
2. IPM	69,36	69,81	70,11	70,56	71,26
3. Rasio Gini	0,21	0,24	0,28	0,29	0,33
4. IKK	190,22	234,27	256,85	110,98	116,38
5. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	6,04	6,05	6,38	6,25	6,41
6. Laju Pertumbuhan Penduduk	7,25	10,41	9,04	4,09	5,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Natuna